

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam laporan penelitian ini, menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah cara penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah yang instrumennya adalah peneliti. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah triangulasi. teknik ini merupakan gabungan dari observasi, wawancara dan juga dokumentasi, kemudian analisis data pada penelitian ini sifatnya induktif yang hasil penelitiannya yang lebih menekankan pada makna.<sup>1</sup> Sedangkan untuk jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan tujuan untuk mendapat jawaban berkaitan dengan pendapat seseorang. Sehingga pembahasannya harus secara kualitatif atau menggunakan uraian kata-kata.<sup>2</sup> Dengan menggunakan metode kualitatif ini bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam agar data yang diperoleh menjadi valid.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis penelitiannya yakni menggunakan penelitian kualitatif maka kehadiran peneliti sangat penting untuk mengoptimalkan hasil data. Dengan cara mengobservasi secara cermat obyek penelitian dan untuk memperkuat hasil pengamatan maka diperlukan penggalian data yang lebih akurat lagi dengan terjun langsung ke lokasi penelitian. Kehadiran peneliti sangat penting dan mutlak karena kehadiran peneliti harus dijelaskan dan yang berperan sebagai pengamat non partisipan atau tidak melibatkan diri pada

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), 9

<sup>2</sup> Basuki Sulisty, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Penaku, 2010), 110

kehidupan objek penelitian. Dalam penelitian ini tidak hanya hadir langsung di lokasi penelitian. Wawancara yang dilakukan juga menggunakan media komunikasi seperti aplikasi WhatsApp. Alasan menggunakan media komunikasi ini adalah karena keterbatasan waktu wawancara di Madrasah. Serta kondisi yang sedang beradaptasi dengan era new normal yang mengharuskan terbatasnya kegiatan di luar rumah.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dipilih sebagai lokasi penelitian adalah MA Arrahmah Desa Purwotengah Kecamatan Papar. Pemilihan lokasi ini dikarenakan banyaknya siswa yang mengikuti perkembangan idola Korea meski secara lokasi sekolah tersebut jauh dari perkotaan. Dalam pendidikan di madrasah tersebut memberikan pelajaran tentang agama dan bagaimana cara berperilaku dalam keseharian. Kemudian alasan lain pemilihan lokasi di MA Arrahmah adalah pertimbangan keterbatasan letak geografis dan praktis dalam keefektifan waktu, tenaga dan biaya.

### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data merupakan salah satu hal yang paling vital dalam penelitian. Sumber data merupakan subjek tempat diperolehnya data berupa bahan pustaka atau informan.<sup>3</sup> Kesalahan dalam menggunakan, memilih, dan memahami sumber data yang diperoleh akan menghasilkan data yang tidak valid.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data utama adalah manusia dan peristiwa

---

<sup>3</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 151

<sup>4</sup> Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga, 2001), 129

yang berhubungan dengan subjek penelitian. Pada penelitian ini akan menggunakan jenis sumber data sebagai berikut:

1. Data Primer, adalah data yang digunakan dengan maksud menyelesaikan permasalahan dengan pengumpulan data yang dilakukan langsung dari subjek dan tempat penelitiann dilakukan. Data primer ini diperoleh dari siswa kelas 11 dan 12 Madrasah Aliyah Arrahmah Desa Purwotengah Kecamatan Papar yang menyukai BTS.
2. Data Sekunder, merupakan data yang telah diperoleh untuk selain menyelesaikan masalah yang ada. Data ini dapat ditemukan dengan cepat sebagai penguat data primer. Data sekunder ini diperoleh dari dokumentasi, media cetak, dan internet.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Cara yang digunakan untuk memperoleh data juga fakta-fakta yang terdapat pada subjek dan objek penelitian secara sistematis disebut teknik pengumpulan data. Kemudian menentukan metode yang digunakan sangat penting karena hal tersebut dilakukan guna memperoleh data yang valid dalam penelitian. Sebab suatu data berkualitas dapat dilihat dari Metode yang digunakan. Di antaranya sebagai berikut:

- 1) Observasi atau pengamatan adalah kegiatan mengamati oleh manusia dengan menggunakan mata dalam melakukan penelitian sebagai alat utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Obsrevasi memungkinkan melihat dan mengamati sendiri lalu mencatat temuan data dengan keadaan yang sebenarnya. Observasi dilakukan dengan cara mendatangi langsung lokasi penelitian, selanjutnya melakukan pengamatan

dan mencatat fenomena yang ada di lokasi penelitian, yaitu di Desa Purwotengah.

- 2) Wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan secara langsung dengan narasumber namun juga bisa dengan memberi daftar pertanyaan untuk dijawab pada waktu yang telah disepakati. Teknik pengumpulan data ini memberikan informasi mendalam tentang situasi dan fenomena yang tidak dapat diperoleh dengan cara observasi saja.
- 3) Dokumentasi yaitu mempelajari dokumen-dokumen yang relevan dengan tujuan penelitian ini. Hal-hal yang dapat dicari pada dokumentasi berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar dan sebagainya.<sup>5</sup> Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh fakta-fakta yang terkait dengan perilaku konsumtif siswa Madrasah Aliyah Arrahmah. Dokumentasi juga merupakan bahan kajian yang berupa tulisan atau foto sebagai sumber kajian selain wawancara.

## **F. Analisis Data**

Tahapan selanjutnya setelah pengumpulan data adalah melakukan analisis. Dalam memproses data diperlukannya langkah-langkah dalam menganalisis data, yakni:

- 1) Pengumpulan data, dilakukan dalam waktu yang cukup lama, hingga data yang diperoleh banyak dan valid. Dengan hal ini akan diperoleh data yang bervariasi.<sup>6</sup> Namun waktu pengumpulan data dalam penelitian ini tidak ada yang khusus atau spesifik, karena selama penelitian berlangsung maka proses pengumpulan data juga berlangsung.

---

<sup>5</sup> Surharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2002), 149

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 208), 134

- 2) Reduksi data, Tahap ini mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan perubahan data mentah yang terjadi dalam catatan lapangan tertulis. Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang bersifat pokok atau penting.
- 3) Verifikasi dan Kesimpulan, Verifikasi merupakan pemeriksaan tentang kebenaran, perhitungan, maupun pernyataan tentang sebuah data atau laporan. Kemudian kesimpulan, didalam penelitian ini merupakan temuan yang belum ada yang berbentuk gambaran obyek. Namun kesimpulan di awal dapat bersifat sementara dan dapat dipercaya. Apabila di awal tidak ditemukan bukti-bukti yang valid maka kesimpulan bersifat sementara, dan jika ditemukan bukti yang valid maka kesimpulan di awal akan menjadi kesimpulan yang dapat dipercaya.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam penelitian kualitatif menurut sugiyono terdapat beberapa cara untuk mengetahui keabsahan data. Pada penelitian kualitatif, dapat diketahui keabsahan data dengan menggunakan uji kredibilitas, transferabilitas, obyektivitas dan dependabilitas. Keabsahan data merupakan tolak ukur kepercayaan pada hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan keasliannya. Pada penelitian ini akan menggunakan uji kredibilitas dengan menggunakan metode triangulasi berupa observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh sumber data yang akurat. Triangulasi merupakan pemeriksaan data hasil penelitian diluar data sebagai pembanding. Maksudnya adalah mengumpulkan data yang ada kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil yang sama.